

## ANALYZING THE SECOND YEAR STUDENTS' DIFFICULTIES ON READING ANALYTICAL EXPOSITION TEXT AT SMA NEGERI 9 PEKANBARU

Nurul Aini Ibni Kalzan<sup>1</sup>, Jismulatif<sup>2</sup>, Atni Prawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>1</sup>[nurul.aini1424@student.unri.ac.id](mailto:nurul.aini1424@student.unri.ac.id), <sup>2</sup>[jismulatif@lecturer.unri.ac.id](mailto:jismulatif@lecturer.unri.ac.id), <sup>3</sup>[atniprawati05@gmail.com](mailto:atniprawati05@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research was aimed to find out students' difficulties of on understanding analytical exposition texts. This was descriptive quantitative research. The population of this research was the second-year students at SMA Negeri 9 Pekanbaru and one class at the second grade was chosen as the sample by using clustering-random-sampling. This research utilized a reading test and a questionnaire as the instruments. The results of this research revealed that students faced several difficulties to understand analytical exposition texts based on 8 indicators, namely finding the main idea, finding factual information, finding references and inferences, finding vocabulary, identifying the social function, identifying the generic structure, and identifying language features of the analytical exposition text. Moreover, it was found that students had difficulties in identifying the social function (56%) which was categorized as high, in identifying the generic structure (54%) which was categorized as medium, and in the language features of the text (54%) which was categorized as medium. Then, data from the questionnaire showed that students had problems in understanding the text, in reading interest, and the lack of material review. Thus, it was concluded that the second-year students at SMA Negeri 9 Pekanbaru had difficulties on reading analytical exposition text. It was recommended for the students to learn and practice more about analytical exposition text. Then, it was suggested for English teachers to give more detailed explanation and exercises about analytical exposition text.*

**Keywords:** *difficulty, reading, analytical exposition text*

## ANALISA KESULITAN SISWA KELAS DUA DALAM MEMBACA TEKS BAHASA INGGRIS ANALITIKAL EKSPOSISI DI SMA NEGERI 9 PEKANBARU

### ABSTRAK

Artikel ini ditulis bertujuan untuk menemukan kesulitan-kesulitan siswa dalam memahami teks analitikal eksposisi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru dan untuk sampel penelitian hanya pilih satu kelas dengan memakai teknik clustering-random-sampling. Penelitian ini menggunakan tes membaca dan angket sebagai instrumen penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan untuk siswa dalam memahami teks analitikal ekposisi berdasarkan pada 8 (delapan) indikator yaitu menemukan ide pokok dari sebuah teks, menemukan informasi faktual dari teks, menemukan acuan kata dan inferensi/kesimpulan, menemukan arti kata dalam konteks, dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi teks, mengidentifikasi strukture teks dan mengidentifikasi penggunaan bahasa teks. Hasil dari data penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam mengidentifikasi tujuan komunikasi teks (56%) yang dikategorikan sebagai level tinggi, kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks (54%) yang dikategorikan sebagai level medium dan penggunaan bahasa teks (54%) yang dikategorikan sebagai level medium. Kemudian, dari data kuesioner menunjukkan siswa mempunyai kesulitan dalam memahami teks, kesulitan pada minat baca dan kurangnya pengulangan materi. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru memiliki kesulitan dalam membaca teks analitikal eksposisi, dan sangat disarankan bagi siswa untuk belajar dan banyak berlatih membaca teks analitikal eksposisi, dan untuk guru bahasa inggris disarankan untuk memberikan penjelasan lebih detail tentang teks analitikal eksposisi.

**Kata Kunci:** *kesulitan, membaca, teks analitikal eksposisi*

<b>Submitted</b>	<b>Accepted</b>	<b>Published</b>
20 Maret 2021	22 April 2021	25 Juli 2021

<b>Citation</b>	:	Kalzan, N.A.I., Jismulatif., & Prawati, A. (2021). Analyzing the Second Year Students' Difficulties on Reading Analytical Exposition Text at SMA Negeri 9 Pekanbaru. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(4), 863-869. DOI : <a href="http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8354">http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i4.8354</a>
-----------------	---	---

### PENDAHULUAN

Membaca adalah salah satu keahlian yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dalam bahasa inggris, ada empat keahlian yang harus dipelajari dan dikuasai bagi siswa yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Membaca merupakan suatu proses yang mana

dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Menurut Arianti (2014) "membaca adalah cara utama untuk mendapatkan informasi dalam kehidupan". Diketahui, membaca adalah komponen terpenting untuk mendapatkan

informasi karena semakin banyak kita membaca, semakin banyak kita mendapatkan pengetahuan. Pengalaman membaca adalah suatu proses yang mendukung dalam hal lingkungan, konteks, material membaca (Jismulatif, 2018)

Berdasarkan silabus SMA kelas dua, ada beberapa jenis teks yang dipelajari oleh siswa termasuk teks analitikal eksposisi. Ada dua belas teks yang dipelajari oleh siswa seperti deskriptif, naratif, berita, dan juga salah satunya teks analitikal eksposisi. Menurut Sudarwati (2007) teks analitikal eksposisi adalah jenis teks yang bertujuan untuk membuat pembaca percaya adanya permasalahan. Teks analitikal eksposisi dikategorikan sebagai teks pendek yang bertujuan untuk membenarkan dan meyakinkan pembaca atau pendengar akan sesuatu didalam kasus permasalahan. Untuk itu, siswa harus mampu memahami teks analitikal eksposisi ini.

Dalam memahami bahan bacaan, siswa diharapkan mampu memahami lima komponen membaca yaitu: menemukan ide pokok, menemukan informasi yang nyata, membuat kesimpulan, identifikasi keterangan, dan menemukan makna dari kosa kata. Sebagai tambahan, untuk mempelajari teks tidak hanya lima komponen tersebut tetapi ada juga beberapa komponen seperti mengidentifikasi struktur umum teks, mengidentifikasi penggunaan bahasa dan mengidentifikasi tujuan komunikasi dari teks. Ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang teks dan juga untuk membedakan teks satu dengan yang lain.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melakukan praktek mengajar di SMA Negeri 9 Pekanbaru, para siswa mengalami beberapa kesulitan dalam memahami teks analitikal eksposisi seperti kurangnya pemahaman kosa kata, tidak adanya motivasi belajar, teks terlalu susah untuk siswa, atau kesulitan dalam memahami teks karena penulis tidak memberikan informasi yang jelas dalam latar belakang teks. Dalam kasus ini, peneliti ingin menemukan faktor penyebab para siswa mengalami kesulitan membaca terutama pada teks analitikal eksposisi.

Melalui penelitian ini, alasan kenapa masalah tingkat kesulitan siswa kelas dua diteliti karena siswa diharapkan mampu memahami teks

analitikal eksposisi beserta komponen-komponen bacaan yang terdapat didalam teks sehingga tingkat kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru semakin berkurang.

## KAJIAN TEORETIS

Membaca adalah salah satu dari empat keahlian terpenting yang dipelajari dalam pelajaran bahasa Inggris. Membaca juga suatu aktifitas dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari teks tertulis. Nunan et al, (2003) mengatakan bahwa membaca adalah proses yang lancar dari pembaca yang dikombinasikan melalui informasi dari teks dan pengetahuan pembaca untuk menciptakan sebuah pengertian. Membaca merupakan salah satu keahlian yang harus dikuasai karena dengan membaca siswa bisa memahami apa yang penulis informasikan kepada pembaca.

Menurut King and Stanley (1989), ada lima komponen bacaan yaitu:

### a. Ide pokok

Ide pokok adalah topik utama yang menjadi pembahasan di dalam suatu paragraf. Ide pokok tidak selalu terdapat dikalimat pertama, bisa juga terdapat ditengah atau di akhir paragraf.

### b. Informasi faktual

Informasi faktual menuntut siswa untuk memindai info tertentu dari teks. Soal informasi faktual umumnya disiapkan untuk siswa SMP dan SMA. Pertanyaan mengenai informasi faktual biasanya sejenis kata-kata tanya.

### c. Referensi

Kata referensi adalah pengulangan kata yang sama dan frasa yang sama diulang beberapa kali. setelah digunakan siswa biasanya merujuk pada subjek daripada mengulangnya. Kata referensi akan membantu siswa untuk memahami teks. Kata referensi biasanya pendek dan sering digunakan pada kata ganti seperti contohnya *her, him, it, them, her, and many others*.

### d. Inferensi

Membuat kesimpulan merupakan strategi pemahaman yang digunakan oleh pembaca mahir untuk "membaca yang tersirat" menjadi terhubung satu sama lain, dan menarik kesimpulan tentang arti kata dan tujuannya dari teks. Itu berarti kesimpulan secara tidak langsung.

### e. Kosakata

Artinya, siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami kata yang belum familiar dengan cara mengaitkan makna dari kata-kata yang belum diketahui dalam teks.

Selain 5 komponen bacaan diatas, terdapat juga beberapa aspek yang mendukung siswa dalam mempelajari teks analitikal eksposisi ini, seperti:

#### 1. Tujuan teks

Tujuan dari teks analitikal eksposisi adalah untuk meyakinkan pembaca bahwa ide dari penulis merupakan hal yang penting. Yang mana, penulis ingin meyakinkan pembaca bahwa adanya peristiwa atau kejadian yang perlu dibahas atau didiskusikan oleh pembaca.

#### 2. Struktur teks

Dalam teks analitikal eksposisi terdapat tiga struktur yang ada pada teks tersebut. Yaitu latar belakang, alasan-alasan dan kesimpulan (Daryanto and Rahayu, 2012).

#### 3. Latar belakang

Latar belakang adalah pernyataan posisi penulis tentang suatu topik yang akan dibahas dan menceritakan apa yang menjadi fokus penulis. Latar belakang biasanya dapat ditemukan di paragraf pertama.

#### 4. Alasan

Biasanya alasan terdapat setelah baris kedua. Alasan adalah paragraph yang merupakan poin pendukung atau alasan yang mendukung pernyataan latar belakang.

#### 5. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pengulangan dari teks analitikal eksposisi yang diringkas dari latar belakang. Kesimpulan terdapat pada bagian terakhir teks yang memperkuat pernyataan latar belakang pada paragraf pertama.

#### 6. Penggunaan bahasa teks

Menurut Daryanto and Rahayu (2012), terdapat lima ciri-ciri unsur kebahasaan pada teks analitikal eksposisi yaitu:

- a) Menggunakan kata benda umum seperti meja, kursi, dll.
- b) Menggunakan kata benda abstrak, seperti kebijakan, pemerintah.
- c) Menggunakan tindakan, kata kerja berpikir dan kata kerja modal
- d) Menggunakan penghubung kata seperti pertama, kedua, ketiga, dll.
- e) Menggunakan kata-kata evaluatif seperti berharga, berbahaya, dll

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Creswell (2012) mengatakan penelitian kuantitatif mengidentifikasi suatu masalah penelitian berdasarkan data di lapangan atau sesuai kebutuhan yang menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas sebelas IPA dan IPS. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX IPA 4 yang terdiri dari 36 siswa dengan dipilih menggunakan sistem *Cluster-Random-Sampling* atau pemilihan secara acak. Menurut Gay dan Peter (2000), *Cluster-Random-Sampling* adalah sistem pengambilan sampel di beberapa kelompok dan diambil secara acak.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes soal mengenai teks analitikal eksposisi yang terdiri dari 40 soal dalam bentuk *Multiple-Choice Test*, dan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.

Peneliti menganalisa data teks dan kuesioner dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti menganalisa kemampuan siswa dalam mengerjakan teks analitikal eksposisi dan mencari rata-rata skor siswa dengan mengklasifikasi kemampuan siswa yang dikemukakan oleh Arikunto (2013).

**Table 1. Klasifikasi Kemampuan Siswa**

Skor	Tingkat kemampuan siswa
81 – 100	Sangat baik
66 – 80	Baik
56 – 65	Sedang
40 – 55	Rendah
0 – 39	Sangat rendah

2. Kemudian, peneliti mencari kesulitan siswa pada masing-masing komponen membaca. Untuk mengklasifikasikan tingkat kesulitan siswa pada masing-masing komponen bacaan, penelitian ini menggunakan klasifikasi tingkat kesulitan yang dikemukakan oleh Arikunto (2006).

**Table 2. Klasifikasi Tingkat Kesulitan**

Nilai	Klasifikasi
76 – 100	Sangat tinggi
56 – 75	Tinggi
40 – 55	Sedang
0 – 39	Rendah

3. Dan, peneliti juga menganalisa data kuesioner menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Sudjono, 2011).

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Where :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Semua Responden

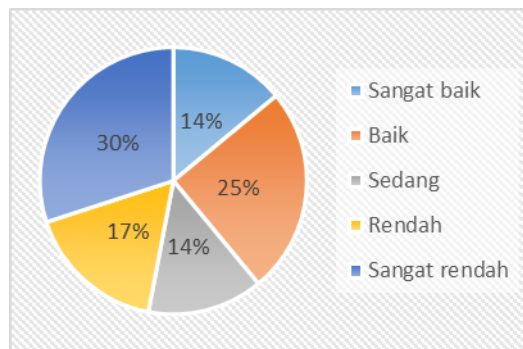
dengan melakukan try-out dari tes dan angket kepada siswa kelas lain dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas terhadap soal tes dan angket.

#### Skor Siswa

Pertama, peneliti mencari kemampuan masing-masing siswa untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru dalam membaca teks analitikal eksposisi. Hasil rata-rata skor dari kemampuan siswa dalam membaca teks eksposisi analitik adalah 56.11% yang mana tergolong dalam level sedang.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum membagikan soal tes dan kuesioner kepada kelas sampel, penelitian diawali



Gambar 1. Pesentase Skor Siswa Secara Keseluruhan

Dari diagram persentase analisis kesulitan siswa dalam membaca teks analitikal eksposisi pada siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru berada pada angka yang berbeda.

Terdapat 5 siswa (14%) memperoleh nilai sangat baik, 9 siswa (25%) memperoleh nilai baik, 5 siswa (14%) memperoleh nilai sedang, 6 siswa (17%) memperoleh nilai tidak baik, dan 11 siswa (30%) memperoleh nilai sangat buruk. Dan hasil dari rata-rata skor kemampuan siswa dikategorikan berada pada tingkat sedang.

Untuk mengetahui rata-rata skor siswa peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$x = \frac{2020}{36} = 56.11$$

Secara ringkas, rata-rata skor kemampuan siswa dalam membaca teks analitikal eksposisi adalah 56,11. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kemampuan siswa dalam membaca teks analitikal eksposisi pada siswa kelas dua di SMA Negeri 9 Pekanbaru berada pada level sedang. Artinya, lebih dari 50% siswa termasuk dalam kategori sedang.

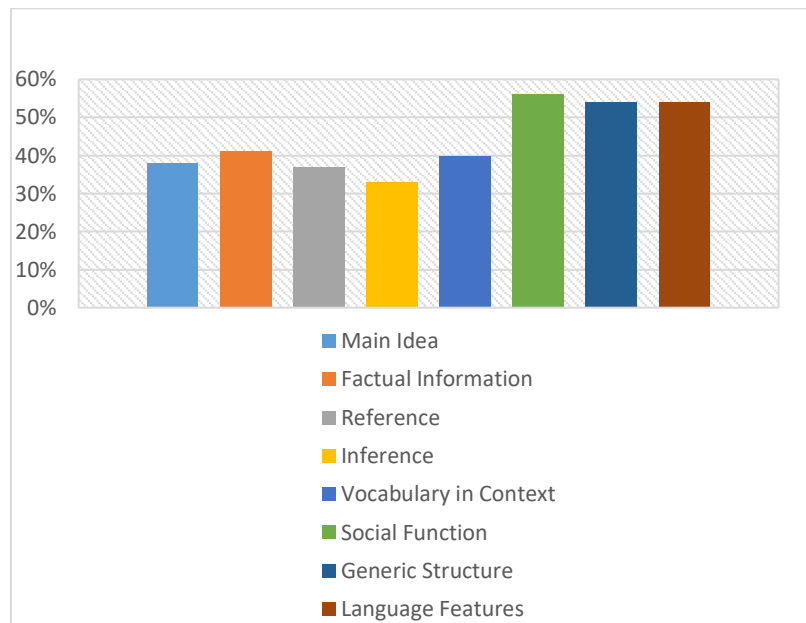
#### Kesulitan Siswa

Penelitian ini berfokus pada kesulitan siswa dalam membaca teks analitikal eksposisi dengan 8 indikator bacaan dari teks analitikal eksposisi. Komponen-komponen tersebut adalah menemukan ide pokok dari sebuah teks, menemukan informasi faktual dari teks,

menemukan referensi teks dan inferensi/kesimpulan, menemukan arti kosa kata, dapat mengidentifikasi tujuan komunikasi sebuah teks, struktur teks dan penggunaan bahasa dalam teks analitikal eksposisi. Sampel penelitian ini adalah 36 orang siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 9 Pekanbaru.

Dari hasil data menunjukkan, tujuan komunikasi dari teks atau disebut juga fungsi sosial merupakan aspek yang tersulit bagi siswa dalam membaca dan memiliki nilai skor terbesar dibandingkan aspek yang lain dengan persentase total nilai 56%. Mengapa tujuan komunikasi dari teks sulit bagi siswa? Karena siswa kurang memahami tentang tujuan komunikasi teks dan juga siswa tidak mengerti materi penjelasan dari guru, juga kurangnya minat siswa untuk belajar mengenai tujuan komunikasi dari teks. Dan aspek yang tersulit lainnya diikuti oleh struktur teks dan ciri kebahasaan dengan skor yang sama 54%. Sedangkan kesulitan lainnya diikuti oleh informasi faktual dengan total persentase 41%. Kemudian kosa kata memiliki tingkat kesulitan dengan total persentase 40%. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dari teks dengan total persentase 38%. Sedangkan, referensi memiliki persentase kesulitan 37%, sehingga siswa harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam referensi ini. Dan nilai kesulitan terendah adalah inferensi dengan total persentase 33%.

Meskipun inferensi memiliki total kesulitan terendah tetapi siswa perlu lebih banyak belajar untuk memahami komponen inferensi dari teks analitikal eksposisi ini.



**Gambar 2. Persentase Tingkat Kesulitan Teks Analitikal Eksposisi**

### Angket

Untuk hasil penelitian kuisioner, peneliti juga menyimpulkan bahwa siswa mengalami masalah kesulitan yaitu kurangnya pengulangan materi yang sudah dipelajari, seperti kesulitan dalam mencari informasi didalam teks dan kesulitan dalam memahami cerita dari teks tersebut. kemudian siswa mengalami masalah pada teks seperti kesulitan ketika membaca teks karena kurangnya kemampuan membaca teks berbahasa inggris. Dan siswa juga kesulitan dalam pengetahuan kosakata contohnya seperti siswa tidak mengetahui arti dari kata yang terdapat didalam teks dan kurang penguasaan kosakata. Dari hasil angket dapat disimpulkan bahwa siswa kelas dua SMA Negeri 9 Pekanbaru memiliki kesulitan dalam pengetahuan kosakata, kesulitan pada teks dan kurangnya pengulangan materi.

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman membaca siswa pada teks analitikal eksposisi mengalami kesulitan dan berada pada tingkat sedang. Dan siswa mengalami kesulitan pada komponen-komponen bacaan seperti social function, generic structure, dan language features.

Juga faktor yang menyebabkan siswa kesulitan pada teks analitikal eksposisi yaitu kurangnya kosa kata, kesulitan pada teks dan kurangnya pengulangan materi.

Dari kesimpulan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi terkait kesulitan siswa dalam membaca teks eksposisi analitik:

1. Siswa disarankan untuk lebih banyak belajar dan berlatih tentang teks analitikal eksposisi, mereka perlu meningkatkan kemampuannya dalam komponen bacaan dan juga perlu lebih memperhatikan mengenai identifikasi tujuan dari teks karena aspek ini merupakan item tersulit dari yang lain.
2. Bagi guru Bahasa Inggris SMA Negeri 9 Pekanbaru, para guru Bahasa Inggris dianjurkan untuk memberikan penjelasan lebih detail tentang teks analitikal eksposisi agar siswa lebih mengenal dan memahami teks ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis dan mengevaluasi temuan penelitian dan mencoba melakukan penelitian pada permasalahan serupa tentang kesulitan membaca dalam teks analitikal eksposisi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, G. & T. Y. (2014). *Teaching Reading Analytical Exposition Text to Senior High School Students by Using POSSE (Predict, Organize, search, Summarize, Evaluate) Strategy*. *Journal of English Language Teaching*, 3, 195-201.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. (Vol.4). Pearson: Boston.
- Daryanto, J. & R. E. P. D. (2012). *I CAN DO IT : English for Senior High School Students Grade XI*. Masmedia: Jawa Timur.
- Gay, L. R. and P. A. (2000). *Educational Research Competencies for Analysis and Application : sixth edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Jismulatif, S., and Fangiana. (2018). Exploring Personal Reading Histories in Developing Reading Interest of English Study Program Learners of University of Riau. *2(2)*, 206.
- King & Stanley. (1989). *Building Skill for the TOEFL*. Thomas Nelson and Son Ltd.
- Nunan, D., Bailey, K., Anderson, N., & Sokollik, M. (2003). *Practical English language Teaching*. In *Language*. The McGraw Hill Company. Inc. New York.
- Sudarwati T. M. and G. E. (2007). *Look Ahead Book 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.